

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

1. Sistem pengelolaan hutan rakyat di Desa Kutoarjo masih sederhana dan belum menggunakan teknik silvikultur dengan baik. Kegiatan pengelolaan yang dilakukan adalah subsistem produksi, subsistem pengolahan hasil dan subsistem pemasaran hasil hutan. Bentuk yang dipakai dalam pengelolaan lahan hutan rakyat yaitu agroforestri, campuran dan murni.
2. Kontribusi yang didapat dari hutan rakyat terhadap pendapatan total rumah tangga petani sebesar 43%, sehingga kontribusi dari hutan rakyat sudah cukup besar dalam menopang perekonomian rumah tangga petani Desa Kutoarjo Kabupaten Pesawaran.

B. Saran.

1. Agar hutan rakyat dapat memberikan hasil yang maksimal dan jangka waktu pengambilan hasil yang tidak terlalu lama maka hutan rakyat harus dikelola berdasarkan prinsip kelestarian hasil dengan mengatur jenis tanaman pokok dan tanaman sampingannya.

2. Sebaiknya dilakukan penelitian-penelitian mengenai motivasi pengelolaan hutan rakyat, tingkat kesukaan terhadap jenis tanaman hutan rakyat dan analisi finansial usaha hutan rakyat, agar hutan rakyat tetap lestari dan masyarakat Desa Kutoarjo dapat termotivasi untuk meningkatkan pengelolaan hutan rakyat.
3. Pemerintah lebih dapat memperhatikan pengembangan usaha hutan rakyat yang dikelola untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa merusak lingkungan contohnya dengan mengadakan penyuluhan-penyuluhan dan bantuan atau pinjaman modal bagi petani.